

# Perancangan *Waist Bag* dengan Fitur Fungsional untuk Pengendara Motor *Sport* dan *Naked*: Studi Preferensi Pengguna dan Uji Prototipe

Hafidh Tri Lakwito<sup>1</sup>, Noel Febry Ardian<sup>2</sup>, Hendriana Werdhaningsih<sup>3</sup>, Farahiyah Inarah Putri<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Desain Produk, Fakultas Ilmu Rekayasa, Universitas Paramadina, Jakarta Timur, Indonesia, hafidh.lakwito@students.paramadina.ac.id

<sup>2</sup> Program Studi Desain Produk, Fakultas Ilmu Rekayasa, Universitas Paramadina, Jakarta Timur, Indonesia, noel.feby@paramadina.ac.id

<sup>3</sup> Program Studi Desain Produk, Fakultas Ilmu Rekayasa, Universitas Paramadina, Jakarta Timur, Indonesia, hendriana@paramadina.ac.id

<sup>4</sup> Program Studi Desain Produk, Fakultas Ilmu Rekayasa, Universitas Paramadina, Jakarta Timur, Indonesia, farahiyah.putri@paramadina.ac.id

---

## Abstrak

Pengendara motor *sport* sering kali dihadapkan pada tantangan dalam membawa barang bawaan dengan cara yang praktis dan aman. Berbagai jenis tas, seperti *backpack*, *sling bag*, dan *waist bag*, digunakan untuk memenuhi kebutuhan ini. Namun, masih minim produk lokal yang dirancang khusus untuk pengendara motor *sport*, terutama dalam kategori tas pinggang. Survei terhadap pengendara motor *sport* menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan yang signifikan akan tas pinggang yang fungsional dan sesuai dengan ukuran serta fitur yang diinginkan. Dengan tas pinggang yang memenuhi kebutuhan spesifik pengendara motor *sport*, produsen lokal tidak hanya dapat memasuki pasar yang masih terbuka, tetapi juga berkembang, memberikan kontribusi pada peningkatan kenyamanan dan keamanan pengguna. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki dimensi dan fitur yang dibutuhkan oleh pengendara motor *sport* dan motor *naked* dalam *waist bag* untuk meningkatkan kenyamanan dan kepraktisan mereka selama berkendara. Hasil akhir penelitian ini berupa tas pinggang dengan desain yang dinamis dan fitur yang dapat membantu pengendara.

**Kata kunci:** Tas pinggang, *rider*, proses desain, fitur, material, penelitian, fungsional.

## Abstract

*Sports bikers often face the challenge of carrying luggage safely and efficiently. Various types of bags, such as backpacks, sling bags, and waist bags, are used to fulfill this need. However, there remains a lack of locally designed products specifically for sport bikers, particularly in the waist bag category. A survey of sport bikers indicated a significant need for functional waist bags that meet desired size and feature requirements. By developing waist bags that meet the specific needs of sport bikers, local manufacturers can not only tap into an open market but also contribute to improved user comfort and safety. The purpose of this research is to investigate the dimensions and features that sportbike and Naked bike riders need in a waist bag to improve their comfort and practicality while riding. The final result of this research is a waist bag with a dynamic design and features that can help riders.*

**Keywords:** *Waistbag, rider, design process, features, material, research, functional.*

---

## PENDAHULUAN

Sepeda motor dikenal karena keserbagunaan, kemampuan manuver, dan kecepatannya. Namun, salah satu keterbatasan yang dihadapi oleh pengendara adalah minimnya ruang penyimpanan dibandingkan dengan kendaraan lain seperti mobil dan truk. Ini menjadi tantangan tersendiri, terutama saat melakukan perjalanan jauh. Ruang penyimpanan pada sepeda motor bervariasi tergantung pada model, merek, dan gaya motor tersebut. Sementara beberapa sepeda motor dilengkapi dengan kompartemen penyimpanan internal, yang lain mungkin memerlukan solusi tambahan dari produk purna jual (BikePics, 2023).

Motor *sport* atau *sport bike* didesain untuk mengedepankan aerodinamika dan pengurangan berat, yang bertujuan untuk mencapai akselerasi dan kecepatan tinggi. Struktur seperti *fairing* depan, roda, dan suspensi berkontribusi pada gaya tarik aerodinamis, sementara *naked bike* adalah varian *sport bike* yang tidak memiliki *fairing*, menjadikannya lebih ringan dan lincah dalam manuver. Meskipun *naked bike* lebih mudah untuk dikendalikan, keduanya tetap memiliki keterbatasan dalam hal kapasitas bagasi, yang umumnya hanya cukup untuk menyimpan alat-alat dasar motor (Gambar 1).



**Gambar 1.** Bagasi motor *sport*

Sumber: <https://www.cycleworld.com/sport-rider/2013-kawasaki-ninja-300-gone-to-gym-first-ride/>, diakses September 2025

Pengendara motor *sport* sering kali dihadapkan pada tantangan dalam membawa barang bawaan dengan cara yang praktis dan aman. Berbagai jenis tas, seperti *backpack*, *sling bag*, dan *waist bag*, digunakan untuk memenuhi kebutuhan ini. Namun, masih minim produk lokal yang dirancang khusus untuk pengendara motor *sport*, terutama dalam kategori *waist bag*. Sebagian besar produk yang ada di pasaran lebih ditujukan untuk kegiatan olahraga dan tidak memenuhi spesifikasi yang diperlukan oleh pengendara motor.

Melihat kondisi ini, terdapat peluang signifikan untuk mengembangkan *waist bag* lokal yang dirancang khusus bagi pengendara motor *sport*. Beberapa fitur yang perlu dipertimbangkan dalam perancangan produk ini meliputi material tahan air untuk melindungi barang dari cuaca buruk, desain ergonomis yang mengurangi gesekan saat berkendara, serta ruang penyimpanan yang cukup untuk barang-barang penting. Selain itu, aspek keselamatan seperti reflektivitas pada tas juga harus menjadi perhatian utama, mengingat banyak pengendara yang berkendara di malam hari.

Dengan mengembangkan *waist bag* yang memenuhi kebutuhan spesifik pengendara motor *sport*, produsen lokal tidak hanya dapat memasuki pasar yang masih terbuka, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kenyamanan dan keamanan pengguna. Inisiatif ini diharapkan dapat menjadi langkah penting dalam mendukung pertumbuhan industri tas lokal serta memberikan solusi yang lebih baik bagi para pengendara motor.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (*mixed method*) yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Fokus utama penelitian ini adalah pada penyebaran kuesioner melalui *platform online*, khususnya Google Form, kepada pengguna motor berjenis *sport* yang memiliki kapasitas bagasi motor yang sedikit dan telah melakukan kegiatan *sunmori* setidaknya satu kali. Responden terdiri dari 37 orang laki-laki yang merupakan pengguna motor *sport* maupun motor *naked*, dengan fokus pada analisis pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi terkait kapasitas bagasi selama kegiatan *sunmori* (*Sunday morning ride*).

Pemilihan responden didasarkan pada observasi untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah akurat dan relevan. Selain pengumpulan data melalui kuesioner, juga dilakukan observasi langsung terhadap pengguna saat melakukan kegiatan *sunmori*. Langkah ini diambil untuk memverifikasi dan memperkuat data yang didapat dari kuesioner, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan valid.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

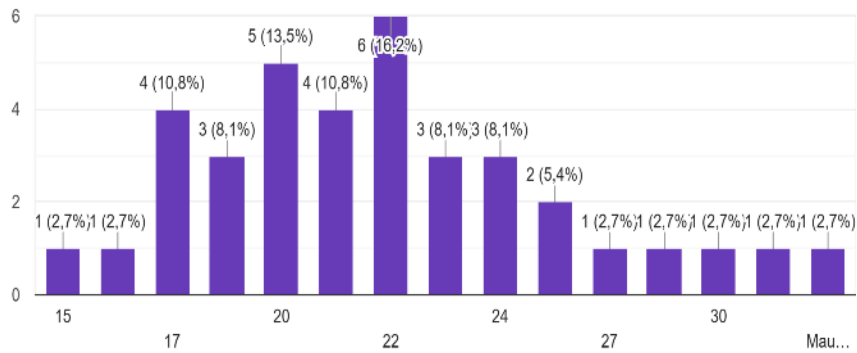
### Diskusi

#### Profil Responden

Berdasarkan hasil kuesioner yang melibatkan 37 responden dengan rentang usia 22 hingga 30 tahun, kelompok usia 23 tahun tercatat sebagai yang paling dominan, dengan persentase tertinggi sebesar 16,2% (Gambar 2).

USIA (tuliskan angka saja)

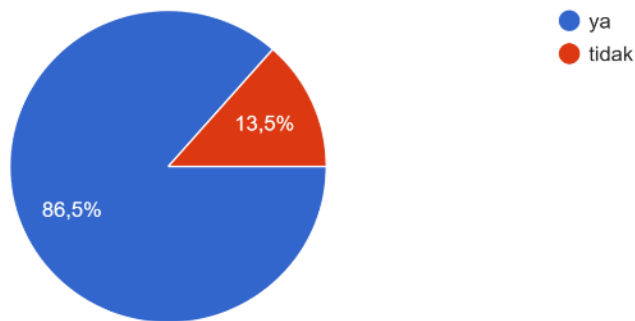
37 jawaban



**Gambar 2.** Usia responden  
Sumber: Olahan penulis, 2025

Apakah anda pengguna motor berjenis sport/naked/supermoto

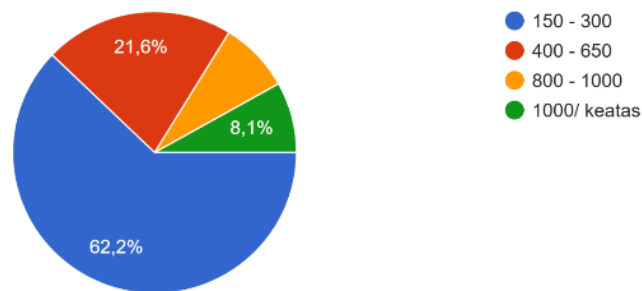
37 jawaban



**Gambar 3.** Jenis motor yang digunakan  
Sumber: Olahan penulis, 2025

Berapakah cc motor yang anda gunakan?

37 jawaban



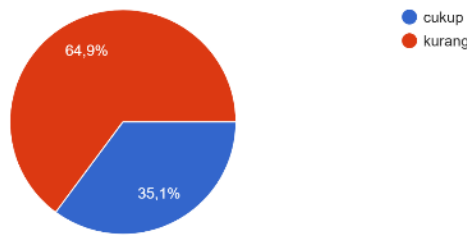
**Gambar 4.** Carbon copy motor responden  
Sumber: Olahan penulis, 2025

Mayoritas responden diketahui menggunakan motor bertipe *sport*, *naked*, atau *supermoto* yang memiliki kapasitas mesin berkisar antara 150 hingga 300 cc. Preferensi ini mengindikasikan bahwa responden lebih cenderung memilih kendaraan dengan performa tinggi serta desain yang *sporty*.

### Preferensi Penggunaan *Waist Bag*

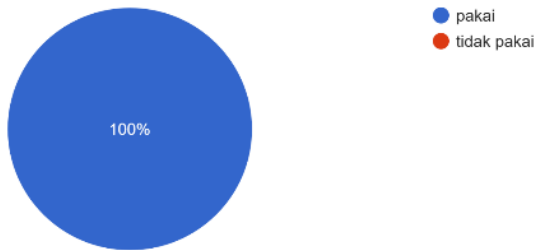
Alasan utama dalam pemilihan *waist bag* adalah karena ukuran *waist bag* yang lebih kecil dibandingkan dengan *backpack*, sehingga lebih praktis digunakan (Gambar 5 dan Gambar 6). Sebanyak 94,6% responden memilih *waist bag* untuk mempermudah penyimpanan barang saat berkendara, sedangkan 78,4% menyukai beratnya yang ringan, sehingga mendukung mobilitas mereka. Selain itu, sebanyak 51,4% responden menganggap *waist bag* menambah nilai estetika atau gaya saat berkendara (Gambar 7).

Apakah motor anda memiliki kompartemen yang cukup untuk membawa barang pribadi?  
37 jawaban



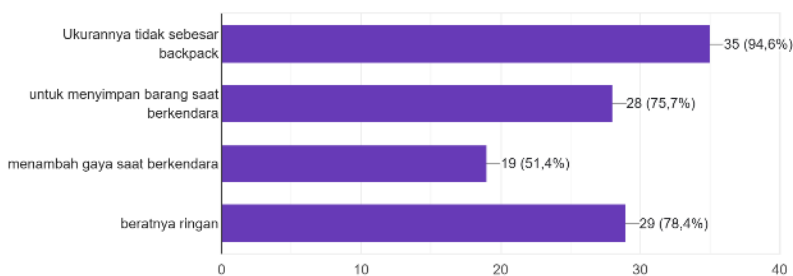
**Gambar 5.** Ukuran kompartemen motor responden  
Sumber: Olahan penulis, 2025

Apakah anda menggunakan waistbag saat berkendara menggunakan motor?  
37 jawaban



**Gambar 6.** Penggunaan *waist bag* oleh pengendara  
Sumber: Olahan penulis, 2025

Alasan memilih waistbag  
37 jawaban

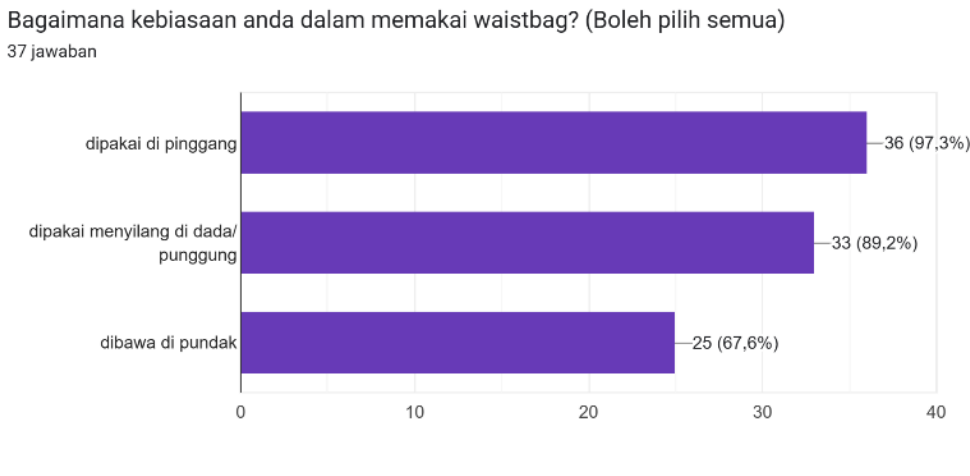


**Gambar 7.** Alasan pemilihan *waist bag*  
Sumber: Olahan penulis, 2025

Alasan utama dalam pemilihan *waist bag* adalah karena ukuran *waist bag* yang lebih kecil dibandingkan dengan *backpack*, sehingga lebih praktis digunakan. Sebanyak 94,6% responden memilih *waist bag* untuk mempermudah penyimpanan barang saat berkendara, sedangkan 78,4% menyukai beratnya yang ringan, sehingga mendukung mobilitas mereka. Selain itu, sebanyak 51,4% responden menganggap *waist bag* menambah nilai estetika atau gaya saat berkendara. Dalam hal merek yang digunakan, 69.7% responden lebih memilih merek lokal dibandingkan merek luar yang hanya digunakan oleh 30.3% responden (Gambar 8). Ini menunjukkan preferensi yang kuat terhadap produk lokal dalam hal kualitas dan kepercayaan, dan untuk preferensi penggunaannya, responden paling banyak menggunakannya sesuai peruntukannya, yaitu dipakai di pinggang, disusul dengan dipakai menyilang pada dada seperti sling bag, dan yang paling jarang dilakukan adalah dengan dibawa di pundak (Gambar 9).



**Gambar 8.** Merek *Waist bag* yang digunakan  
Sumber: Olahan penulis, 2025

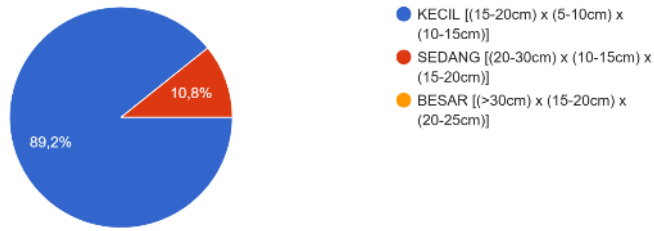


**Gambar 9.** Kebiasaan Pemakaian *waist bag*  
Sumber: Olahan penulis, 2025

### Preferensi Ukuran *Waist Bag*

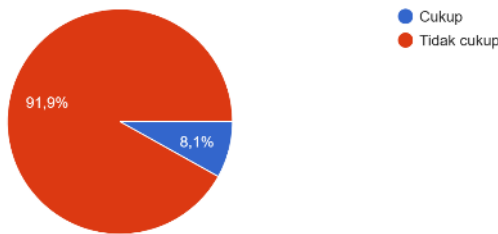
Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa *waist bag* yang mereka miliki saat ini tidak cukup untuk membawa barang tambahan selain barang pribadi (Gambar 10 dan 11). Selain itu, preferensi terhadap ukuran *waist bag* juga menunjukkan kecenderungan yang jelas, yakni 97,3% responden menganggap ukuran besar sebagai ukuran ideal untuk *waist bag* (Gambar 12). Dari analisis ini, terlihat bahwa ukuran kecil tidak lagi memenuhi kebutuhan sebagian besar responden, yang lebih menginginkan ruang penyimpanan lebih besar untuk kenyamanan dan fungsionalitas. Pergeseran preferensi ini menunjukkan bahwa *waist bag* berukuran besar lebih sesuai dengan kebutuhan responden saat ini.

Ukuran waistbag yang saat ini dimiliki (PxLxT)  
37 jawaban



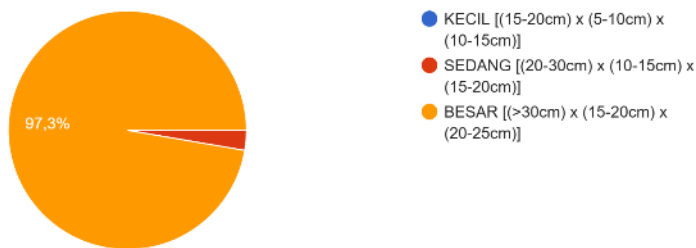
**Gambar 10.** Ukuran *waist bag* yang dimiliki  
Sumber: Olahan penulis, 2025

Apakah waistbag anda memiliki space yang cukup untuk membawa barang tambahan selain barang pribadi? Contoh: botol minuman yang dibeli di supermarket pada saat perjalanan  
37 jawaban



**Gambar 11.** Kecukupan *waist bag*  
Sumber: Olahan penulis, 2025

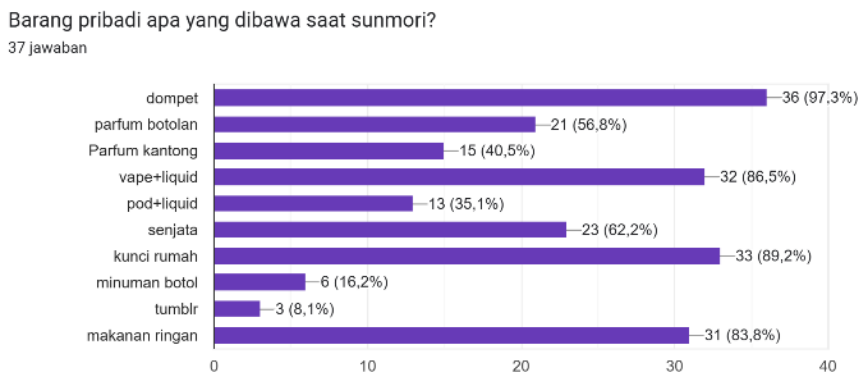
Ukuran waistbag yang ideal menurut pendapatmu (PxLxT)  
37 jawaban



**Gambar 12.** Preferensi ukuran *waist bag*  
Sumber: Olahan penulis, 2025

### Barang yang Dibawa Saat Berkendara

Berdasarkan hasil survei dari 37 responden mengenai barang pribadi yang dibawa saat *sunmori*, mayoritas responden membawa dompet (97,3%) dan kunci rumah (89,2%) sebagai barang penting. Selain itu, 83,8% responden membawa makanan ringan dan 62,2% membawa senjata, yang menunjukkan perlunya keamanan pribadi saat berkendara. Parfum botol juga cukup populer, dibawa oleh 56,8% responden, sedangkan *vape* dan *liquid* dibawa oleh 40,5% responden. Hal ini menunjukkan pentingnya ruang penyimpanan dalam sebuah *waist bag* (Gambar 13).



Gambar 13. Barang yang dibawa responden  
Sumber: Olahan penulis, 2025

### Fitur yang Diinginkan pada *Waist Bag*

Dalam hal fitur yang diinginkan, responden sangat mengutamakan fitur anti-air dan elemen reflektif, dengan masing-masing 91,9% responden menginginkan kedua fitur ini. Selain itu, kapasitas besar juga menjadi prioritas, diinginkan oleh 89,2% responden, serta adanya *bottle holder* yang diminati oleh 86,5% responden. Fitur lain seperti banyak kantung, gantungan kunci, dan kompartemen untuk barang berharga juga dianggap penting, meskipun dengan persentase yang lebih rendah (Gambar 14).



Gambar 14. Fitur yang diharapkan  
Sumber: Olahan penulis, 2025

### Analisis

Analisis dilakukan berdasarkan data kuesioner yang telah dikumpulkan dari 37 responden pengguna motor *sport* dan *naked bike*. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam menentukan keputusan desain yang tepat sasaran. Untuk itu, pembahasan dibagi menjadi dua fokus utama, yaitu aspek fitur dan aspek desain, guna menjawab kebutuhan fungsional serta preferensi estetika dari pengguna.

### Aspek Fungsi *Waist Bag*

Aspek fitur membahas kebutuhan teknis dan fungsional yang diinginkan pengguna terhadap *waist bag* sebagai alat bantu dalam aktivitas berkendara:

- Ukuran besar dan kapasitas penyimpanan  
Berdasarkan data, 97,3% responden merasa bahwa *waist bag* kecil tidak mencukupi. Pengguna membutuhkan ruang untuk membawa dompet, kunci, makanan ringan, parfum, dan perlengkapan lainnya. Maka, kapasitas besar menjadi fitur utama yang perlu dihadirkan.
- Tahan air (*waterproof*)  
Sebanyak 91,9% responden menginginkan fitur tahan air. Hal ini penting untuk melindungi barang bawaan dari hujan atau cipratan air saat berkendara, terutama saat kegiatan *sunmori* pagi hari.

- Elemen reflektif  
Dengan jumlah yang sama, 91,9% responden juga memilih fitur reflektif. Fitur ini mendukung keamanan pengguna saat berkendara malam hari dengan meningkatkan visibilitas pengguna di jalan. Menurut studi yang dilakukan Wells, dkk. (2004), penggunaan fitur elemen reflektif dapat secara signifikan mengurangi risiko cedera dan kematian terkait kecelakaan sepeda motor.
- Tempat botol dan kompartemen tambahan  
Fitur *bottle holder* diminati oleh 86,5% responden sebagai wadah minum praktis. Selain itu, banyaknya kantong juga dibutuhkan untuk mengorganisasi barang secara rapi agar tidak tercampur.
- Tali adjustable dan refleksifitas penggunaan  
Tali yang dapat disesuaikan memungkinkan *waist bag* digunakan dengan berbagai gaya, seperti di pinggang atau disilang di dada. Ini mengakomodasi kenyamanan dan gaya masing-masing pengguna.

#### Aspek Desain *Waist Bag*

Aspek desain membahas bagaimana bentuk, warna, dan material *waist bag* dirancang untuk mencerminkan gaya hidup pengguna dan mendukung kenyamanan visual maupun ergonomis:

- Gaya *sporty* dan dinamis  
Target pengguna adalah pengendara motor *sport* dan *naked bike* yang identik dengan gaya muda dan aktif. Karena itu, bentuk tas dirancang tegas dan dinamis, mencerminkan kesan *modern* dan maskulin. Analisis tren *fashion* olahraga juga menunjukkan adanya perpaduan gaya seperti *street*, *retro*, *modern*, dan *sporty*, yang mencerminkan preferensi pengguna motor *sport* terhadap tampilan yang dinamis dan individualistis (An et al., 2021).
- Warna netral dengan akses estetis  
Studi pada pakaian bersepeda yang relevan dengan pengguna motor *sport*, menunjukkan bahwa warna gelap seperti hitam dan putih masih menjadi pilihan utama di pasar, terutama untuk jaket, atasan, dan celana (Jeong dkk., 2017). Aksen berwarna terang ditambahkan untuk memperkuat daya tarik visual dan memperjelas elemen fungsional.
- Pemilihan material ringan dan tahan lama  
Kriteria material utama bagi perancang tas untuk pengendara motor *sport* meliputi ketahanan terhadap benturan, abrasi, serta ketahanan terhadap air. Studi terbaru menunjukkan bahwa kombinasi serat berkinerja tinggi seperti kevlar, polyester, nylon, dan katun menghasilkan kain yang sangat tahan terhadap abrasi, sekaligus memiliki kekuatan tarik dan sobek yang tinggi (Jamal, dkk., 2023). Material nylon dan taslan dipilih karena memiliki sifat ringan dan kuat. Ini sesuai dengan kebutuhan berkendara yang dinamis serta mendukung daya tahan produk terhadap penggunaan jangka panjang.
- Desain ergonomis  
Dimensi tas dirancang agar tetap proporsional terhadap tubuh pengguna, dengan penempatan beban merata dan akses kompartemen yang mudah dijangkau. Hal ini penting agar tidak mengganggu keseimbangan atau kenyamanan selama berkendara.

Dengan menggabungkan fitur-fitur ini, *waist bag* dirancang untuk menjadi solusi praktis sekaligus aksesori gaya yang mendukung kebutuhan pengendara, meningkatkan kenyamanan dan fungsionalitas tanpa mengesampingkan nilai estetika.

#### Proses Pembuatan Produk

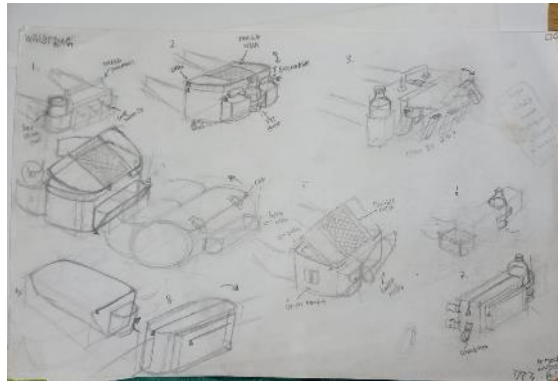
Setelah data hasil kuesioner dianalisis dan kebutuhan pengguna diidentifikasi, tahap berikutnya adalah proses pembuatan produk. Proses ini dilakukan secara bertahap untuk memastikan desain dan fungsionalitas produk sesuai dengan kebutuhan pengguna. Adapun tahapan pembuatan produk adalah sebagai berikut:

- Pembuatan sketsa desain
- Pembuatan prototipe awal
- Konsultasi dengan penjahit

- Survei bahan
- Pembuatan produk jadi

#### Pembuatan Sketsa Desain

Tahap awal dimulai dengan membuat sketsa desain produk berdasarkan data dan kebutuhan yang diperoleh dari hasil kuesioner (Gambar 15). Sketsa ini mencakup detail bentuk, dimensi, serta fitur utama yang akan diimplementasikan.



**Gambar 15.** Sketsa awal  
Sumber: Dokumentasi penulis, 2025



**Gambar 16.** Sketsa terpilih  
Sumber: Dokumentasi penulis, 2025

#### Pembuatan Prototipe Awal

Prototipe awal dibuat menggunakan EVA foam dengan skala 1:1 (Gambar 17). Pemilihan EVA foam sebagai material prototipe dilakukan karena material ini mudah dibentuk, ringan, dan dapat memberikan gambaran realistis tentang ukuran dan bentuk produk.



**Gambar 17.** Prototipe  
Sumber: Dokumentasi penulis, 2025

### Konsultasi dengan Penjahit

Setelah prototipe awal selesai, dilakukan konsultasi dengan tukang jahit untuk memastikan bahwa desain dan material yang direncanakan dapat diwujudkan dengan teknik jahit yang sesuai (Gambar 18). Konsultasi ini juga mencakup diskusi terkait pemilihan material utama, detail jahitan, dan efisiensi proses produksi.



**Gambar 18.** Konsultasi dengan penjahit  
Sumber: Dokumentasi penulis, 2025

### Survei Bahan

Setelah berkonsultasi dengan tukang jahit mengenai perkiraan ukuran bahan yang diperlukan, survei bahan juga dilakukan dengan mengunjungi beberapa toko untuk mencari material yang direkomendasikan, sambil mengevaluasi kualitas dan harganya (Gambar 19). Setelah bahan yang sesuai ditemukan, bahan tersebut dibeli bersama perlengkapan pendukung, seperti benang atau aksesoris tambahan, untuk proses produksi.



**Gambar 19.** Survei bahan di Pasar Tanah Abang  
Sumber: Dokumentasi penulis, 2025

### Pembuatan Produk Jadi

Produk akhir dibuat dengan bantuan tukang jahit menggunakan material yang telah disepakati. Proses ini melibatkan pembuatan pola, pemotongan bahan, penjahitan, serta pengecekan detail untuk memastikan produk memenuhi standar desain dan kebutuhan pengguna (Gambar 20).



**Gambar 20.** Proses pengerjaan/pembuatan produk  
Sumber: Dokumentasi penulis, 2025

### Produk Jadi

Desain akhir ini mengintegrasikan semua fitur yang dibutuhkan berdasarkan hasil analisis, seperti kompartemen yang cukup luas, tempat botol dengan tali serut, dan elemen reflektif untuk visibilitas di malam hari (Gambar 21 dan 22). Material yang digunakan, seperti nylon dan taslan, juga memastikan daya tahan terhadap air dan ketahanannya. Sementara itu, desainnya yang dinamis cocok dengan preferensi estetika pengendara. Dengan demikian, *waist bag* ini memenuhi semua kriteria yang ditemukan dalam kuesioner sebagai solusi desain dan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna.



**Gambar 21.** Produk jadi  
Sumber: Dokumentasi penulis, 2025



**Gambar 22.** Elemen reflektif pada produk  
Sumber: Dokumentasi penulis, 2025

### KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengendara motor *sport* dan *naked* memiliki kebutuhan spesifik terhadap *waistbag* yang nyaman, fungsional, dan mendukung aktivitas berkendara. Hasil analisis menunjukkan *waistbag* ideal harus memiliki kapasitas besar untuk membawa barang-barang esensial seperti dompet, kunci, dan perlengkapan tambahan. Fitur penting lainnya meliputi material tahan air, elemen reflektif untuk keselamatan malam hari, desain ergonomis dengan tali yang dapat disesuaikan, serta tambahan bottle holder dan kompartemen khusus untuk barang berharga. Pemilihan bahan ringan namun tahan lama, seperti nylon dan taslan, memastikan produk dapat digunakan dalam berbagai kondisi. Dengan demikian, *waist bag* yang sudah diproduksi ini memenuhi semua kriteria yang ditemukan dalam kuesioner sebagai solusi desain dan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

### Evaluasi

Berdasarkan hasil pengujian prototipe terhadap sebagian kecil responden, dapat disimpulkan bahwa masih perlu dilakukan penyempurnaan pada tas yang telah dibuat, terutama pada ukuran. Ukuran pada produk jadi ini kurang cocok bagi sebagian orang, karena ukurannya masih terlalu besar (Gambar 23). Selain itu, masih perlu dilakukan

penyempurnaan pada bagian dalam tas, yaitu menambahkan kompartemen pengorganisasian barang, agar barang bawaan menjadi lebih tersusun dan tidak berantakan/tercampur (Gambar 24).



**Gambar 23.** Ukuran produk jika dibandingkan dengan postur pengguna  
Sumber: Dokumentasi penulis, 2025



**Gambar 24.** Tampak dalam produk/tas  
Sumber: Dokumentasi penulis, 2025

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Paramadina atas dukungan yang diberikan, juga kepada dosen serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan dan publikasi jurnal ini. Semoga tulisan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan keilmuan di bidang desain produk.

## DAFTAR PUSTAKA

- An, H., Kim, S., & Choi, Y. (2021). Sportive Fashion Trend Reports: A Hybrid Style Analysis Based on Deep Learning Techniques. *Sustainability*, 13(17), 9530. <https://doi.org/10.3390/su13179530>
- BikePics. (2023). *Motorcycles storage compartments – How to carry luggage.* <https://bikepics.com/blog/motorcycles-storage-compartments-how-to-carry-luggage/>
- Jamal, H., Ahmad, F., Azam, F., Umair, M., Ahmad, S., Nawab, Y., Rasheed, A., & Ullah, T. (2023). Development and characterization of impact resistant fabric with better comfort for motorbike riders. *The Journal of The Textile Institute*, 114(7), 925–932. <https://doi.org/10.1080/00405000.2022.2093080>
- Jeong, H. S., Seo, Y. J., Choo, S. H., & Kim, Y. I. (2017). Comparison between Color of Cycling Clothing Brands and Color Preference of Korean Consumers. *Journal of the Korean Society of Costume*, 67(3), 1–14. <https://doi.org/10.7233/jksc.2017.67.3.001>
- Wells, S., Mullin, B., Norton, R., Langley, J., Connor, J., Jackson, R., & Lay-Yee, R. (2004). Motorcycle rider conspicuity and crash related injury: case-control study. *BMJ*, 328(7444), 857. <https://doi.org/10.1136/bmj.37984.574757.EE>